**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatanpenelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nasir (1998: 54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”, yang dimaksudkan untuk mengetahui penerapan metode penemuan dalam meningkatkan prestasi belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sebelum dan sesudah penggunaan metode penemuan. Dalam penelitian ini peubah yang dikaji adalah peubah yang peristiwanya belum terjadi yaitu metode penemuan untukmeningkatkan prestasi belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

**1. Peubah**

Peubah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan melalui penggunaan metode penemuan

**2. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar IPA adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode penemuan.
2. Metode penumuan adalah tindakan pembelajaran guru dengan memanfaatkan kreativitas siswa menyelesaikan masalah oleh guru kemudian siswa mengumpulkan data baik dengan membaca buku, bertanya dan lain-lain, sehingga siswa dengan mudah untuk memahami materi karena merupakan hasil temuannya sendiri.

Langkah-langkah penggunaan metode penemuan dalam pembelajaran terdiri atas 5 langkah yakni:

1. Merumuskan masalah

2. Mengumpulkan data melalui obervasi atau pengamatan

3. Menganalisisdan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya

4. Mengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audiens yang lain, dan

5. Mengevaluasi hasil temuan bersama.

1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian iniadalah seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 2 murid. Mengingat jumlah populasi yang kecil maka penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tabel. 3.1. Keadaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV DI SLB Pembina TingkatProvinsi Sulawesi Selatan.

****

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan datates,yaitu tes tertulis yang diberikan kepada siswa baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah menggunakan metode penemuan dalam pembelajaran IPA.

Untuk pengkategorian hasiltespenelitian ini maka dibagi dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah dengan jumlah soal 15 dalam bentuk pilihan ganda. Dengan kriteria jawaban benar diberi skor 1 dan 0 untuk jawaban salah. Kemudian untuk memperoleh nilai akhir, maka skor dikonversikan kebentuk nilai sehingga nilai minimal yang dapat dicapai seorang murid adalah 0 = 0 x 15, sedangkan nilai maksimal yang dapat dicapai seorang murid adalah 15 = 1 x 15

Untukbentuktes yang digunakanadalahbentuktespilihanganda yang dikonstruksiolehpenelitisendiridanjumlahsoal yang direncanakanadalah 15 nomor.Kriteriapemberianskordigunakan 0 – 1, skornol (0) apabilajawabanmuridsalahdanskorsatu (1) apabilajawabanmuridbenar. Agar lebih jelas pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Hasil Tes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | **Kategori** | **Interval Nilai Hasil Tes** |
| 1 | Sangat tinggi | 81 – 100 |
| 2 | Tinggi | 61 – 80 |
| 3 | Cukup | 41 – 60 |
| 4 | Rendah | 21 – 40 |
| 5 | Sangat rendah | 0 – 20 |

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh murid sebelum dan sesudah menggunakan metode penemuan berdasarkan data yang dikumpul. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun posttes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data, yang selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan yangvisualisasikandanmelalui diagram batang.

Pengukuran peningkatan hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar IV mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60 yang ditetapkan di SLB Pembina Tingkat Pembinaan Sulawasi Selatan.

Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, maka digunakan rumus:

Nilai =x 100

(Arikunto, 1997:20)